

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN METRO
Skripsi, Mei 2024

Hapsari Lolita Tasha

Hubungan Jarak Kehamilan dan Paritas Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro.

xv + 42 halaman + 7 tabel + 2 gambar + 14 lampiran

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang serius yang terutama menyerang anak-anak, gadis dan wanita remaja yang sedang menstruasi, serta wanita hamil dan pascapersalinan. . Prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia diperkirakan sebesar 37%. (WHO 2022). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018, menunjukkan prevelensi ibu hamil dengan anemia yaitu 48,9% (Kemenkes RI, 2019). Menurut Data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2022 ibu hamil mengalami anemia dengan presentasi yang menunjukkan angka 5,5%. (Dinkes Provinsi Lampung, 2022). Sedangkan di Kota Metro prevelensi anemia ibu hamil sebesar 11,4% dengan anemia tertinggi di Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro dengan presentase sebesar 29,7% (Dinkes Kota Metro, 2022).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional*. Pengumpulan data dengan melihat rekam medis. jumlah sampel diperlukan dalam penelitian ini berjumlah 53 responden. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Analisis data menggunakan analisis *univariat* dengan distribusi frekuensi dan analisis *bivariat* dengan uji *chi square* pada $\alpha = 0,05$.

Hasil analisis uji Chi Square jarak kehamilan dengan kejadian anemia didapatkan (p-value 0,001) artinya ada hubungan yang bermakna antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia, hasil uji paritas dengan kejadian anemia didapatkan (p-value 0,282) artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara paritas terhadap kejadian anemia.

Simpulan penelitian ini adalah ada hubungan yang bermakna antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dan Tidak ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Peneliti mengharapkan tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung dapat memberikan penyuluhan tentang menjaga jarak kehamilan yang aman. Diharapkan skripsi ini dapat dijadikan bahan bacaan dan peneliti selanjutnya untuk dapat menambah dan mengembangkan variabel-variabel yang belum diteliti.

Kata kunci : Anemia, paritas, jarak kehamilan

Keputusan : 28 Pustaka (2002 - 2023)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN METRO
Skripsi, May 2024

Hapsari Lolita Tasha

The Relationship between Pregnancy Spacing and Parity to the Incidence of Anemia in Third Trimester Pregnant Women at the Ganjar Agung Health Center, Metro City

xv + 42 page + 7 table + 2 picture + 14 attachment

ABSTRACT

Anemia is a serious global public health problem that primarily affects children, menstruating girls and young women, and pregnant and postpartum women. . The prevalence of anemia among pregnant women in the world is estimated at 37%. (WHO 2022). Based on the results of the Basic Health Research (Riskesdas) in 2018, the prevalence of pregnant women with anemia was 48.9% (Kemenkes RI, 2019). According to data from the Lampung Provincial Health Office in 2022, pregnant women experienced anemia with a presentation that showed 5.5%. (Lampung Provincial Health Office, 2022). Whereas in Metro City, the prevalence of anemia among pregnant women was 11.4% with the highest anemia in the Ganjar Agung Health Center of Metro City with a percentage of 29.7% (Metro City Health Office, 2022).

This type of research is quantitative research with Cross Sectional design. Data collection by looking at medical records. the number of samples needed in this study amounted to 53 respondents. The sample technique used in this study was simple random sampling. Data analysis using univariate analysis with frequency distribution and bivariate analysis with chi square test at $\alpha = 0.05$.

The results of the Chi Square test analysis of pregnancy distance with the incidence of anemia were obtained (p-value 0.001), meaning that there is a significant relationship between pregnancy distance and the incidence of anemia, the results of the parity test with the incidence of anemia were obtained (p-value 0.282), meaning that there is no significant relationship between parity and the incidence of anemia.

The conclusion of this study is that there is a significant relationship between pregnancy distance and the incidence of anemia in third trimester pregnant women and there is no significant relationship between parity and the incidence of anemia in third trimester pregnant women. The researcher hopes that health workers in the Ganjar Agung Health Center work area can provide counseling about maintaining a safe pregnancy distance. It is hoped that this thesis can be used as reading material and further researchers to be able to add and develop variables that have not been studied.

Keywords : Anemia, parity, pregnancy spacing

Literature : 28 Literature (2002 - 2023)